

# **DESKRIPSI POLA PERESEPAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN ISPA DI PUSKESMAS JABUNG**

## **DESCRIPTION OF ANTIBIOTIC PRESCRIPTION PATTERNS IN ARI PATIENTS IN JABUNG PUSKESMAS**

---

**Armetha Sara Novia Sari., apt. Noor Annisa, S.Farm.,MMRS.**

Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang

---

### **ABSTRAK**

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan infeksi akut yang menyerang satu komponen saluran pernapasan, tepatnya pernapasan bagian atas. Terapi ISPA salah satunya dengan pemberian antibiotik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui antibiotik apa saja yang digunakan dalam terapi ISPA di Puskesmas Jabung. Populasi dalam penelitian adalah seluruh resep pasien ISPA yang menerima terapi antibiotik pada bulan Oktober dan Desember 2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode total sampling sehingga besar sampel sama dengan populasi yaitu 114 lembar resep. Instrumen penelitian yang digunakan adalah cek list. Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2022 di Puskesmas Jabung Malang. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa antibiotik yang digunakan dalam terapi pengobatan ISPA di Puskesmas Jabung yaitu Amoxicilin sebanyak 64 resep (56.14%), cefadroxil sebanyak 40 resep (35.09%), dan ciprofloxacin sebanyak 10 (8.77%).

Kata kunci: Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), Antibiotik

### **ABSTRACT**

Acute Respiratory Infection (ARI) is an acute infection that attacks one component of the respiratory tract, specifically the upper respiratory tract. One of the therapies for ARI is the administration of antibiotics. This study aims to determine what antibiotics are used in the treatment of ARI at the Jabung Health Center. The population in this study were all prescriptions for ARI patients who received antibiotic therapy in October and December 2021. The sampling technique used the total sampling method so that the sample size was the same as the population, namely 114 prescription sheets. The research instrument used is a check list. The research was conducted in February 2022 at the Jabung Public Health Center, Malang. The results showed that the antibiotics used in the treatment of ARI at the Jabung Health Center were 64 prescriptions of Amoxicilin (56.14%), 40 prescriptions of cefadroxil (35.09%), and 10 (8.77%).

Keywords: Acute Respiratory Infection (ARI), Antibiotics

## **PENDAHULUAN**

Penyakit infeksi merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh mikroba yang menjadi salah satu penyebab tingginya angka kesakitan dan kematian, terutama di negara–negara berkembang termasuk Indonesia. Salah satu mikroba penyebab infeksi adalah bakteri, dimana penatalaksanaan pengobatan dengan pemberian antibiotik (Depkes RI, 2011). Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) merupakan infeksi akut yang menyerang satu komponen saluran pernapasan, tepatnya pernapasan bagian atas. Bagian saluran pernapasan atas yang terkena dapat meliputi hidung, sinus, faring, dan laring. Sesuai dengan namanya, ISPA akan menimbulkan peradangan pada saluran pernapasan, mulai dari hidung hingga paru-paru. Bakteri yang dapat menyebabkan ISPA paling banyak ialah *Haemophilus influenza* dan *Streptococcus pneumonia*. Selain itu, terjadinya ISPA juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, gizi buruk, polusi udara dalam ruangan, kepadatan penduduk, kurangnya imunisasi campak, dan kurangnya pemberian ASI eksklusif. (Kemenkes RI, 2012).

ISPA merupakan salah satu penyebab kematian terbanyak di Indonesia (Depkes, 2007). Terapi ISPA diobati menggunakan antibiotik. Antibiotik merupakan zat – zat kimia yang dihasilkan oleh fungi atau bakteri yang memiliki

khasiat mematikan atau menghambat pertumbuhan kuman. Antibiotik paling banyak digunakan akibat efektifitasnya dalam melemahkan dan mematikan bakteri yang begitu baik. Penggunaan antibiotik yang relatif tinggi menimbulkan berbagai permasalahan dan ancaman global terutama resistensi bakteri terhadap antibiotik (Depkes RI,2011).

Puskesmas Jabung merupakan salah satu fasilitas kesehatan milik pemerintah yang berada di Desa Putukrejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. Penyakit ISPA di Puskesmas Jabung masuk dalam 10 penyakit terbanyak selama bulan Oktober hingga Desember 2021.

Berdasarkan uraian data diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Deskripsi Pola Peresepan Antibiotik Pada Pasien ISPA di Puskesmas Jabung Kabupaten Malang dengan tujuan untuk melihat apa saja obat antibiotik yang digunakan pada penyakit ISPA.

## **METODE PENELITIAN**

### **Rencana Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan rancangan deskriptif melalui penelusuran data secara retrospektif. Sumber informasi diperoleh dari resep pasien ISPA yang memperoleh peresepan antibiotik pada bulan Oktober hingga Desember 2021.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian adalah seluruh resep pasien ISPA yang mendapatkan antibiotik di Puskesmas Jabung pada bulan Oktober hingga Desember 2021. Sampel penelitian adalah keseluruhan resep pasien ISPA Puskesmas Jabung yang mendapatkan obat antibiotik pada bulan Oktober hingga Desember 2021 sebanyak 114 sampel.

**a. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di puskesmas Jabung yang berada di Jalan Raya Kemantren No. 40 Jabung, Malang pada bulan Oktober hingga Desember.

**Definisi Operasional Variabel**

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Penggunaan Antibiotik</b>	Jenis Antibiotik	Jenis obat antibiotik yang dituliskan pada resep dengan diagnosa ISPA	Pedoman pengobatan dasar Puskesmas	Persentase (%)	Nominal
	Aturan pakai	Kesesuaian pemakaian obat dengan gejala klinis pasien.			Nominal
	Dosis	Kesesuaian dosis obat dan lama pemberian obat			Nominal

**Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang akan digunakan berupa checklist (√).

Tabel 2 Instrumen Penelitian

Nama	Jenis Kelamin	Usia	Jenis Antibiotik	Aturan Pakai	Dosis	Jumlah Antibiotik

---

---

### 3.4. Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan di Puskesmas Jabung, Malang. Adapun langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

#### 1. Tahap persiapan

Pada tahap ini adalah pembuatan proposal dan mengurus surat izin atau pengantar dari Akademi Farmasi yang ditunjukkan kepada pihak Puskesmas Jabung guna mendapatkan izin penelitian.

#### 2. Tahap Penelusuran Data

Data yang akan ditelusuri adalah resep pasien untuk memperoleh data penggunaan antibiotik pada bulan oktober hingga desember 2021. Jenis pengambilan data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari resep pasien di Instalasi farmasi Puskesmas Jabung.

#### 3. Tahap Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul akan diolah dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sehingga didapatkan gambaran persebaran antibiotik terhadap pengobatan ISPA di Puskesmas Jabung pada bulan Oktober hingga Desember 2021. Dimana penyajian data dilakukan dengan :

- Mengambil lembar resep perbulan kemudian memilah resep pasien ISPA yang mengandung antibiotik

- Menghitung jumlah resep
- Menuliskan data kedalam tabel distribusi frekuensi
- Menghitung presentase resep

### Analisis Data

Hasil dilakukan secara deskriptif dengan melihat gambaran persebaran antibiotik terhadap pengobatan ISPA periode Oktober hingga Desember 2021 di Puskesmas Jabung dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Di Puskesmas Jabung Malang selama bulan Oktober – Desember 2021 di peroleh 114 lembar resep yang terdiagnosis ISPA dengan terapi antibiotik . Berdasarkan resep tersebut dapat di ketahui karakteristik pasien sebagai berikut.

#### 4.1.1 Identitas Pasien

Profil pasien berdasarkan jenis kelamin, usia dan diagnosis penyakit pada ISPA sebagai berikut.

#### 4.1.1.1 Jenis Kelamin

Tabel 4 Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Pasien	Presentase (%)
1.	Laki-laki	53	46,5 %
2.	Perempuan	61	53,5 %
<b>Total</b>		114	100 %

Berdasarkan tabel 4 diketahui jenis kelamin laki-laki terdapat 53 pasien dengan persentase 46,5% dan perempuan 61 pasien dengan persentase 53,5%.

#### 4.1.1.2 Usia

Tabel 5 Usia

No	Usia	Jumlah Pasien	Persentase
1.	0-12 tahun	29	25.44%
2.	13-25 tahun	27	23.68%
3.	26-45 tahun	27	23.68%
4.	46-55 tahun	28	24.56%
5.	56-65 tahun	3	2.63%
<b>Total</b>		114	100.00%

Berdasarkan tabel 5 diketahui usia yang paling banyak diserang yaitu 0-12 tahun dengan persentase 25.44%

#### 4.1.1.3 Jenis Antibiotik

Tabel 6 Jenis Antibiotik

No	Nama Antibiotik	Jumlah Resep	Persentase (%)
1.	Amoxicillin	64	56.14%
2.	Cefadroxil	40	35.09%

3.	Ciprofloxacin	10	8.77%
<b>Total</b>		114	100.00%

Berdasarkan tabel 6 diketahui antibiotik yang sering diberikan di Puskesmas Jabung yaitu amoxilin dengan persentase 56,1% dan yang paling sedikit digunakan adalah ciprofloxacin dengan persentase 8,8%.

#### 4.1.1.4 Aturan pakai antibiotik

Tabel 7 Aturan pakai antibiotik

No	Nama Antibiotik	Aturan Pakai	Jumlah Resep	Presentase
1.	Amoxicillin	1x1	1	0.88%
		2x1	1	0.88%
		3x1	48	42.11%
		3x1/2	12	10.53%
	Amox syr	3x1	2	1.75%
2.	Cefadroxi	2x1	28	24.56%
		3x1	10	8.77%
	Cefad syr	2x1	2	1.75%
3.	Ciprofloxacin	1x1	1	0.88%
		2x1	7	6.14%
		3x1	2	1.75%
<b>Total</b>			114	100.00%

Pada tabel 7 diketahui aturan pakai yang sering digunakan adalah 3x1 pada antibiotik amoxicillin.

### **Pembahasan**

Dari hasil penelitian tentang deskripsi pola persebaran antibiotik pada pasien infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) di Puskesmas Jabung Malang tahun 2021 dari 114 lembar resep berdasarkan diagnosis pasien dari karakteristik jenis kelamin terbanyak pada jenis kelamin perempuan yaitu 61 pasien dengan persentase 53,5%.

Pada tabel jenis kelamin terdapat hasil yang paling banyak terserang ISPA di Puskesmas Jabung adalah perempuan dengan persentase 53.5% dengan jumlah pasien 61. Hal ini bisa dikarenakan karena perempuan terutama ibu cenderung lebih banyak kontak dan berinteraksi dengan anak sehingga proses penularan ISPA pada anak lebih sering ke ibu.

Pada tabel usia terdapat usia yang paling banyak terserang ISPA adalah 0-12 tahun dengan persentase 25.44% dan paling rendah yaitu 56-65 tahun dengan persentase 2.63% . Hal ini di duga karena pada usia ini merupakan

masa dimana anak-anak sudah masuk sekolah sehingga sering jajan sembarangan, sering terkena debu, dan terlalu capek sehingga pada usia ini anak lebih mudah terserang oleh penyakit. Hal ini juga diduga karna pada masa kanak-kanak daya tahan tubuhnya yang masih belum terbentuk sempurna sehingga sulit untuk melawan infeksi bakteri maupun virus penyebab ISPA. Selain faktor imunitas, keadaan lingkungan sekitar juga berperan dalam penularan ISPA.

Pada tabel jenis antibiotik terdapat antibiotik yang paling banyak digunakan adalah amoxicillin dengan persentase 56.1%. Hal ini sudah sesuai dengan pedoman pengendalian ISPA tahun 2011 yang menyebutkan salah satu terapi ISPA dengan menggunakan antibiotik amoxicillin. Antibiotik amoxicillin menjadi pilihan untuk terapi penyakit ISPA karena kelebihan amoxicillin yaitu biaya rendah, rasa antibiotik yang dapat diterima oleh anak, aman, efektif, dan antibiotik spektrum luas. Selain itu, tingkat reaktivitas silang antara penisilin dan sefalosporin generasi kedua & ketiga rendah (kurang dari

10% sampai 15%) (Harmes et al., 2013)

Pada tabel aturan pakai terdapat antibiotik dengan aturan pakai 3×1 yang paling banyak digunakan dalam terapi ISPA di Puskesmas Jabung. Hal ini sudah sesuai dengan pedoman pengendalian ispa, akan tetapi ada juga yang tidak sesuai. Hal ini bisa jadi dikarenakan petugas puskesmas kurang dalam memahami hal yang tidak sesuai dengan terapi ispa.

Terapi awal pada penyakit ISPA yaitu antibiotik dengan golongan penisilin. Amoxilin sebagai antibiotik beta lactam spektrum luas yang umumnya digunakan untuk pengobatan infeksi pernafasan. Terapi kedua pada ISPA yaitu golongan sefalosporin. Cefadroxil memiliki mekanisme kerja menghambat sintesis dari dinding sama seperti golongan penisilin. Terapi ini digunakan untuk ISPA (Febry, dkk 2015).

Pada penelitian ini jenis antibiotik yang diberikan kepada pasien sesuai dengan standar yang ada pada *Pharmaceutical Care* seperti amokxicilin, cefadroxil, ciprofloxacin. Pemilihan antibiotik

seperti ciprofloxacin harus diperhatikan karena antibiotik ini tidak dianjurkan pada wanita hamil atau menyusui, anak-anak dalam pertumbuhan karena dapat menghambat pertumbuhan tulang, pada penderita gangguan SSP juga perlu diperhatikan pemberiannya. Efek samping dari antibiotik biasanya seperti reaksi hipersensitifitas (alergi), akan tetapi tidak semua orang mengalami reaksi hipersensitifitas.

Penggunaan antibiotik amoxicillin pada pasien dengan frekuensi pemberian tiga kali sehari. Penggunaan antibiotik amoxicillin pada data diatas dapat dilihat bahwa dosis amoxicillin yang diberikan di Puskesmas Jabung dengan frekuensi tiga kali sehari. Kesesuaian dosis antibiotik dimana berdasarkan guideline pharmaceutical care pada indikasi ISPA dosis amoxicillin pada anak 20-40 mg/kg per hari terbagi dalam 3 dosis, dewasa 3x500 mg , anak 3x250 mg. Dapat dievaluasi bahwa yang diberikan untuk amoxicillin di Puskesmas Jabung masih ada yang kurang sesuai karena antibiotik amoxicillin ada yang digunakan 1 kali sehari dan 2 kali sehari, hal ini dapat membuat antibiotik

amoxicillin tidak berfungsi dengan efektif.

Penggunaan antibiotik cefadroxil pada pasien dengan frekuensi pemberian dua kali sehari. Penggunaan antibiotik cefadroxil yang diberikan di Puskesmas Jabung dengan frekuensi pemberian dua kali sehari. Menurut guideline pharmaceutical care pada indikasi ISPA dosis cefadroxil adalah dewasa 2x500 mg. Dapat dievaluasi bahwa pemberian cefadroxil di Puskesmas Jabung masih ada dosis yang tidak sesuai dengan dosis yang sehingga bisa jadi penggunaan antibiotik ini melebihi dosis yang seharusnya.

Penggunaan antibiotik ciprofloxacin digunakan karena resistensi responden yang sudah tidak mempan menggunakan antibiotik amoxicillin maupun cefadroxil. Penggunaan antibiotik ini untuk dewasa yaitu 2x1 500mg , dan untuk anak 10-20 mg/kgBB.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi pola persepan antibiotik pada pasien ISPA yang dilakukan selama periode Oktober hingga Desember tahun 2021 di Puskesmas Jabung dengan 114 sampel yang

mendapatkan terapi antibiotik dapat disimpulkan bahwa dari hasil data penggunaan terapi antibiotik yang paling banyak digunakan untuk terapi terdiri adalah amoxicillin sebanyak 64 resep (56.14%), selain amoxicillin terdapat antibiotik lain yaitu Cefadroxil sebanyak 40 resep (35.09%), Ciprofloxacin sebanyak 10 (8.77%).

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih di persembahkan untuk Akademi Putra Indonesia Malang.

### **DAFTAR RUJUKAN**

Bunga Ladipa, V., & Sujono, T. A. (2017). *Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Anak Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Atas Akut (ISPaA) di Puskesmas Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan Tahun 2016* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Pengendalian Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut*. Jakarta: Direktorat Jendral pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Hidup; 2009.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Pharmaceutical Care*



- untuk penyakit infeksi pernapasan.*  
Jakarta: Departemen Kesehatan;  
2010.
- Departemen Kesehatan. 2011. *Pedoman Pelayanan Kefarmasian Untuk Terapi Antibiotik.* Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Halaman 1,5,7,13.
- Erlangga, D. (2017). *Pola Peresepan Antibiotik pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas dalam Wilayah Kota Pariaman.*
- Hapsari, R. Y. D., & Rahmawati, F. (2016). *Gambaran Pengobatan Pada Penderita Ispa (Infeksi Saluran Pernafasan Akut) Di Puskesmas Trucuk 1 Klaten Tahun 2010.*
- Harahap, dan Yanti, H. *Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Infeksi Saluran Pernapasan Atas Akut di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik Medan.* Sumatra Utara: Fakultas Farmasi Universitas Sumatra Utara; 2017.
- Hidayati, I. R., & Rachmawati, H. (2010). *Pola Peresepan Antibiotika Pada Kasus Infeksi Saluran Pernafasan Akut (Ispa) Di Klinik "X" Di Kota Malang Pada Bulan Mei-Desember 2008.* *Farmasains: Jurnal Farmasi dan Ilmu Kesehatan*, 1(1).
- Kementerian Kesehatan Repeblik Indonesia. 2011. *Pedoman Pelayanan Kefarmasian Untuk Terapi Antibiotik.* Jakarta.
- Khairunnisa, R., Hajrah., dan Rusli R. *Profil Penggunaan Antibiotik Pada Pasien ISPA Di Beberapa Puskesmas Kota Samarinda.* Samarinda: Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman Samarinda Kalimantan Timur; 2016
- Nisa, DN. *Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) Anak Instalasi Rawat Jalan RSUD Y Tahun 2015.* Surakarta: Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2017.
- Pala, A. L. (2019). *Pola Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Welamosa Kecamatan Wewaria Kabupaten Ende Tahun 2018* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Kupang).
- Triwibowo, W. G., Prasetyo, D. S., & Taba, T. (2019). *Karakteristik Pasien & Profil Antibiotik pada Kasus ISPA Anak di Puskesmas Kota & Kabupaten Sorong* (Doctoral dissertation, Fakultas Kedokteran Unipa).
- Kementerian Kesehatan RI. 2011. *Pedoman pengendalian infeksi saluran pernapasan akut.* Jakarta

